

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian eksperimen atau percobaan, peneliti melakukan percobaan atau perlakuan terhadap variabel independennya, kemudian mengukur akibat atau pengaruh percobaan tersebut pada variabel dependen. Penelitian eksperimen ini bertujuan untuk menguji hipotesis sebab akibat dengan melakukan intervensi 29.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design* terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan dan posttest sesudah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut (sugiyono, 2022)

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang, kejadian, atau benda yang memiliki karakteristik tertentu yang dapat dijadikan obyek penelitian (sugiyono, 2022). Populasi dari penelitian ini adalah siswa / siswi kelas 1-6 Tunagrahita (berkatagori ringan) di SDLBN PKK Provinsi Lampung yang berjumlah 57 siswa.

Tabel 6

**Jumlah siswa / siswi Tunagrahita Berkatagori Ringan di SDLBN PKK
Provinsi Lampung Tahun Ajaran 2022/2023**

NO	KELAS	JUMLAH SISWA/I
1	Kelas 1	8
2	Kelas 2	7
3	Kelas 3	16
4	Kelas 4	8
5	Kelas 5	10
6	Kelas 6	8
Total Siwa/i		57 (TUNAGRAHITA RINGAN)

Sumber : SDLBN PKK Provinsi Lampung.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel ini digunakan penelitian yaitu Teknik Degree of Variability yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi. Untuk perhitungan ukuran sampel karena populasi diketahui jumlahnya maka di gunakan Rumus Degree of Variability populasi diketahui jumlahnya. (sugiyono, 2022)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), biasanya 5%

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ &= \frac{57}{1 + 57(0,05)^2} \\ &= \frac{57}{1 + 57(0,0025)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{57}{1 + 0,1425} \\
 &= \frac{57}{1,1425} \\
 &= 50
 \end{aligned}$$

Jadi Jumlah sampel 50 orang.

Untuk menarik sampel ini dari jumlah populasi yang didapat yaitu menggunakan teknik acak sederhana (simple random sampling) dengan cara diundi.

Adapun kriteria dalam pengambilan sampel yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria sampel yang diinginkan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian yaitu bersedia ikut dalam penelitian dengan bukti berupa informed consent.

b. Kriteria Eksklusi

kriteria eksklusi merupakan kriteria yang menyebabkan calon responden harus dikeluarkan dari kelompok penelitian yaitu tidak bersedia ikut ataupun tidak hadir dalam penelitian.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SLBN PKK Provinsi Lampung

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 Mei 2023

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

1. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiyono, 2021:194). Pengumpulan data ini diperoleh pada saat penelitian melakukan pemeriksaan pretest dan posttest.

- a. Melakukan Pre Test Dan Post Test kuisisioner tentang kebersihan gigi dan mulut yaitu dilakukan pada saat pelaksanaa penelitian, untuk mengetahui presentase pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media audiovisual pada anak tunagrahita ringan di SDLBN PKK Provinsi Lampung.

Tahap pelaksanaannya adalah tahap yang akan dilaksanakan pada siwa/I SDLBN Provinsi Lampung.

- 1) Pertama, kegiatan yang dilakukan pengisian kuisisioner (pre test) tentang kebersihan gigi dan mulut sebelum penyuluhan menggunakan media audiovisual.
 - 2) Kedua, siswa-siwi diminta untuk menonton vidio penyuluhan yang berdurasi 4 menit.
 - 3) Ketiga, 15 hari setelah penyuluhan akan dilakukan kembali pengisian kuisisioner (post test) tentang kebersihan gigi dan mulut sesudah penyuluhan menggunakan media audiovisual.
- b. Pemeriksaan pretest-posttest yaitu dilakukan pada saat pelaksanaan penelitian, untuk mengetahui score OHI-S sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media audiovisual pada siswa-siswi SDLBN PKK Provinsi Lampung.

Tahap pelaksanaan adalah tahap yang akan dilaksanakan pada siwa/i SDLBN PKK Provinsi Lampung.

- 1) Pertama, kegiatan yang dilakukan yaitu pemeriksaan awal OHI-S siswa-siswi dengan menggunakan alat ukur OHI-S (alat diagnostik, disclosing dan kartu pemeriksaan OHI-S sebelum penyuluhan menggunakan media audiovisual).
- 2) Kedua, siswa-siswi diminta untuk menonton vidio penyuluhan yang berdurasi 4 menit.
- 3) Ketiga, 15 Hari setelah penyuluhan di lakukan pemeriksaan OHI-S siswa/i SDLBN PKK Provinsi Lampung dengan menggunakan alat ukur indeks (alat diagnostik, disclosing dan kartu pemeriksaan

OHI-S sesudah melakukan penyuluhan menggunakan media Audiovisual).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (sugiyono, 2022). Peneliti memperoleh data tersebut dari wakil kesiswaan di SLBN PKK Provinsi Lampung, berupa Nama, jenis kelamin, umur dan alamat.

E. Cara Pengumpulan Data

1. Langkah Persiapan

- a. Peneliti meminta surat izin kepada kepala jurusan kesehatan gigi untuk melakukan penelitian di SLBN PKK Provinsi Lampung.
- b. Melakukan izin kepada kepala sekolah SLBN PKK Provinsi Lampung serta menyerahkan surat izin dari jurusan kesehatan gigi untuk melakukan penelitian.
- c. Peneliti terlebih dahulu melakukan survei awal di SLBN PKK Provinsi Lampung.
- d. Dalam penelitian ini, ada beberapa rekan saya yang membantu untuk penelitian ini, sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan persamaan persepsi dengan rekan pembantu penelitian berjumlah 4 orang termasuk peneliti. 2 orang sebagai pemeriksa dan 2 orang lagi sebagai pencatat hasilnya, tujuan dilakukan persamaan persepsi atau latihan pemeriksaan pada pasien untuk mendapatkan keberagaman dalam menentukan diagnosa dan pencapaian hasil pemeriksaan. Persamaan persepsi yang dilakukan adalah sebagai berikut :
 - 1) Peneliti melakukan pemeriksaan kepada beberapa orang (Mahasiswa/i di jurusan kesehatan gigi) dan menunjukkan hasil dari pemeriksaan OHI-S yang didapat.
 - 2) Setelah itu, peneliti melihat dan mendiskusikan hasil pemeriksaan untuk mendapatkan kesepakatan.

- 3) Persepsi dianggap selesai jika semua memperoleh kesepakatan yang sama dalam menentukan OHI-S.
- e. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan pendekatan untuk mendapatkan persetujuan dari klien sebagai responden penelitian yang akan dilaksanakan, dengan memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian ini.
- f. Persiapan proyektor dan sound untuk penyuluhan.

2. Langkah proses pelaksanaan

- a. Penelitian dilaksanakan pada tanggal (29 Mei 2023).
- b. Peneliti membagikan informed consent kepada orang tua siswa/i (29 Mei 2023).
- c. Penelitian dilakukan oleh peneliti dan 4 orang mahasiswa jurusan kesehatan gigi Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang dengan Tugas sebagai berikut: 2 orang termasuk peneliti bertugas memeriksa OHI-S, 2 orang bertugas mencatat hasil pemeriksaan pada kartu pemeriksaan dan menghitung OHI-S.
- d. Penelitian dilakukan dengan cara dilakukan pemeriksaan OHI-S sebelum penyuluhan (pre-test) kepada Siswa/i SDLBN PKK pada tanggal (30 Mei 2023).
- e. Memberikan kuisisioner (pre test) kepada siswa/i tunagrahita di SDLBN PKK Provinsi Lampung pada tanggal (30 Mei 2023).
- f. Melakukan penyuluhan terkait kebersihan gigi dan mulut menggunakan media audiovisual selama 4 menit pada tanggal (30 Mei 2023).
- g. Setelah itu dilakukan jeda 15 hari sebelum di lakukan kembali pemeriksaan kedua.
- h. Di lanjutkan kembali untuk pemeriksaaan OHI-S kedua (post-test). Dan pengisian kuisisioner (post test) setelah penyuluhan menggunakan media audiovisual pada tanggal (12 Juni 2023).

Prosedur Pemeriksaan

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Peneliti meneteskan disclosing dibawah lidah dan kemudian diinstruksikan untuk menyebarkan keseluruhan permukaan gigi secara merata menggunakan lidah.
- b. Kemudian peneliti melakukan pemeriksaan OHI-S di format pemeriksaan sebelum penyuluhan.
- c. Setelah beberapa hari diberikan penyuluhan, siswa/i melakukan pemeriksaan ulang OHI-S setelah diberikan penyuluhan.
- d. Setelah itu lembar pemeriksaan tersebut dikumpulkan dan dihitung serta disesuaikan dengan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan penelitian agar menghindari kekurangan data dan mempermudah dalam pengolahan data tersebut.

3. Alat Dan Bahan :

- a. Alat : Alat OD, gelas kumur, nearbekken, handscoon, masker, formulir pemeriksaan.
- b. Bahan : Disclosing solution, air, tissu

F. Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan peneliti melakukan pengolahan data dengan langkah sebagai berikut :

a. Editing

Proses editing merupakan proses pemeriksaan kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan, antara lain : Kelengkapan data score OHI-S dari hasil pemeriksaan yang telah dilakukan sesuai dengan kriteria yang dicantumkan dan pemeriksaan kuisisioner yang telah diisi siswa/i. Aspek-aspek yang perlu diperiksa antara lain kelengkapan siswa/i dalam menjawab pertanyaan yang diajukan dalam kuisisioner. Jika pengisian belum lengkap, peneliti dapat meminta siswa/i mengisinya kembali.

b. Coding

Merupakan pemberian kode atau numerik pada data sehingga mempermudah dalam mengumpulkan data. Pemberian kode dilakukan dengan memberikan kode pada kriteria score OHI-S tersebut.

A = Kriteria dengan score 0 -1,2 (Baik)

B = Kriteria dengan score 1,3 – 3,0 (Sedang)

C = Kriteria dengan score 3,1 – 6,0 (Buruk)

Dan peneliti juga melakukan pengkodean dengan memberikan kode kuisisioner yaitu :

Tabel 7

Kode Kuisisioner

Jawaban	Kode
Benar	1
Salah	0

c. Data Entry Atau Processing

Data yaitu jawaban-jawaban dari masing masing responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau software computer. Data yang sudah melalui proses coding seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya kemudian dimasukan kedalam program yaitu SPSS For Window.

d. Tabulating

Memasukan data hasil score hasil pemeriksaan OHI-S sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media audiovisual yang telah dikumpulkan kedalam komputer sesuai dengan nama siswa/i yang dijadikan sampel penelitian. Dan memasukan data hasil score kuisisioner sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media audiovisual yang telah dikumpulkan kedalam komputer sesuai dengan nama siswa/i yang dijadikan sampel penelitian. Data dimasukan dalam bentuk tabel sehingga mempermudah dalam menganalisis data score OHI-S dan score hasil kuisisioner . Setelah

itu, melakukan perhitungan rata-rata score indeks debris dan kuisisioner.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat bergantung pada jenis datanya. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Soekidjo Notoatmodjo, 2010).

Dalam penelitian ini hanya berjudul Gambaran Keberhasilan Penyuluhan Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Anak Tunagrahita Di SDLBN PKK Provinsi Lampung. Analisa ini yang menjadikan distribusi presentase dari tiap Variabel adalah OHI-S Sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media audiovisual, dan nilai kuisisioner sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media audiovisual.

Skala untuk mengukur item variabel pengetahuan yaitu menggunakan skala guttman. Jumlah soal sebanyak 10 soal.

Untuk jawaban benar nilai = 1

Untuk jawaban salah nilai = 0

Rumus konvensi ke persentase :

$$\% = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kategori Pengetahuan :

1. Pengetahuan Baik, jika skor 76 - 100%
2. Pengetahuan Cukup, jika skor 60% - 75%
3. Pengetahuan Kurang, jika skor <60%

Atau :

1. Pengetahuan Baik = 8-10 (76 – 100%)
2. Pengetahuan Cukup = 6-7 (60 – 75%)
3. Pengetahuan Kurang = 5-0 (<60%)

b. Analisa Bivariat

Apabila sudah dilakukan analisis univariate maka dapat dilanjutkan dengan analisis bivariate. Analisis bivariate dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan, yaitu penyuluhan menggunakan media audiovisual terhadap kebersihan gigi dan mulut (sugiyono, 2022). Untuk menganalisis data yang telah diperoleh, dilakukan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk membandingkan perbedaan antara dua pengukuran sebelum dan sesudah pada orang yang sama. Analisis bivariate dilakukan untuk memperoleh kriteria OHI-S sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media audiovisual. Dan memperoleh kriteria pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media audiovisual.